

ABSTRAK

Penyakit kecacingan masih sangat tinggi di Indonesia, Kecacingan akibat terinfeksi cacing yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminth*) dengan kasus tersebar luas di daerah tropis dan subtropis berdasarkan data dari Kemenkes RI, prevalensi kecacingan di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 27,7%. dan provinsi dengan prevalensi tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (60,7%) dan Papua (54,3%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan telur *Soil Transmitted Helminth* pada lalapan pada Kemangi dan Selada yang ada di Pasar Tradisional Cisalak Kota Depok dan Pasar Tradisional Cikema Kota Bogor.

Metodologi penelitian menggunakan desain studi *cross-sectional*, dengan melakukan pemeriksaan identifikasi telur nematoda *Soil Transmitted Helminth* secara mikroskopis yaitu metode flotasi sampel terdiri dari 40 ikat lalapan dari kemangi dan salada. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil positif dengan ditemukan telur nematoda STH yaitu 2,5 % pada 1 ikat lalapan kemangi di pasar Cisalak sedangkan diperoleh hasil negatif sebesar 80% dari 40 ikat lalapan kemangi dan salada dari pasar Cikema dan Cisalak. Jenis telur nematoda STH yang ditemukan yaitu telur Cacing tambang (*Hookworm*).

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontaminasi telur nematoda STH di lalapan kemangi dan selada di pasar tradisional cikema dan cisalak dan disarankan sebelum dikonsumsi harus dilakukan pencucian dengan air bersih terlebih dahulu, hal ini untuk mencegah terpajan dan terinfeksi telur nematoda STH.

Kata kunci : Identifikasi telur, Kemangi, Nematoda, Selada, STH

Kepustakaan : 20

Tahun : 2015-2021

ABSTRACT

Worm diseases are still very high in Indonesia. Based on data from the Indonesian Ministry of Health, worm infections in Indonesia in 2019, the prevalence of worms in Indonesia reached 27.7%. and the provinces with the highest prevalence are East Nusa Tenggara (60.7%) and Papua (54.3%) of the world population infected with worms which are Transmitted through Soil, where these cases are widespread in tropical and subtropical areas. The aim of this research is to identify the presence of Soil Transmitted Helminth eggs in raw fresh vegetables in basil and lettuce in the Traditional Markets of Depok City and Bogor City.

The research methodology used a cross-sectional study design, identification of Soil Transmitted Helminth nematode egg contamination was carried out microscopically, namely the sample flotation method consisting of 40 vegetables. The results of this research showed negative results of 80% of the 40 samples in the flotation examination of basil and ground lettuce at Cisalak Market and Cikema Market, positive results of 2,5% were obtained.

From this research it can be concluded that vegetables consumed raw or fresh vegetables in particular must be washed with clean running water and the outer leaves of ground lettuce vegetables must be removed before consumption, while basil vegetables must be washed with clean running water. This is an effort to prevent STH parasite infections.

Keywords : *Identification eggs, Basil ,Nematodes, Lettuce, STH*
Literature : 20
Year : 2015-2021